

Peningkatan Tes Kemampuan Bahasa Inggris (TOEFL) untuk Dosen Eligible Sertifikasi Pendidik di IAHN Gde Puja Mataram

Anthony Anggrawan¹, Wahyu Kamil², Gilang Primajati³, Baiq Candra Herawati⁴, Erwin Suhendra⁵

anthony.anggrawan@universitasbumigora.ac.id¹, wahyu.kamil@universitasbumigora.ac.id²,
gilangprimajati@universitasbumigora.ac.id³, candrah@universitasbumigora.ac.id⁴,
erwin@universitasbumigora.ac.id⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bumigora

Article History:

Received: 07-11-2022

Revised: 18-12-2022

Accepted: 03-01-2023

Abstract: *The TOEFL test as one of the English Proficiency tests used by the government as the requirement of lecturer certification is well known by the lecturer yet many of them are afraid of it and still unable to fulfill the passing grade. Therefore, this community services program is aimed at improving the English competence of those eligible lecturers on certification in IAHN Gde Pudja Mataram. This program is conducted through cooperation between two Universities; IAHN Gde Pudja Mataram and Universitas Bumigora. The mentors from Universitas Bumigora were then divided into three teams which divided based on the competences being tested. Those teams are; listening; structure and reading. This community service is focused only on the reading comprehension test training. It is taught through three stages; pre-test, whilst and post-test. The pre-test and post-test were the same questions and were given preceding and after the program is finished. The training of reading comprehension is conducted in four meetings in the last session as soon as the participant completed the training for listening and structure session. The result of the pre-test and the post-test were then submitted and reported to both stakeholders, Universitas Bumigora and IAHN Gde Pudja Mataram*

Keywords: *Improvement; English Proficiency; Lecturer Certification*

Pendahuluan

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Lebih jauh pada pasal 60 Ayat 1 pada UU tersebut dicantumkan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban melaksanakan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan pada Ayat 2, dicantumkan bahwa dosen juga berkewajiban merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, menilai dan mengevaluasi pembelajaran (UU No. 14 Tahun 2005) . Berdasarkan aturan tersebut, dosen dituntut untuk

untuk mampu mengembangkan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tingginya serta meningkatkan kualitas diri secara professional. Luaran dari kegiatan tersebut harus dilaporkan secara berkala dengan melalui system SISTER. Adapun feedback dari hasil kinerja yang telah dilaksanakan oleh dosen tersebut adalah Tunjangan Sertifikasi Dosen yang diberikan oleh pemerintah.

Sertifikasi Pendidik untuk dosen dilakukan melalui uji kompetensi untuk mendapatkan sertifikat pendidik. Uji kompetensi dilakukan melalui penilaian dokumentasi portofolio yang merepresentasikan kualifikasi akademik dan unjuk kerja Tri Dharma Perguruan Tinggi, penilaian persepsional dari teman sejawat, mahasiswa dan dosen yang bersangkutan tentang kepemilikan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian serta pernyataan deskripsi diri dosen yang bersangkutan dalam pengembangan institusinya (Permenristekdikti No 51).

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk melihat pengaruh pemberian sertifikasi dan tunjangan terhadap kinerja dosen. (Eduardus, 2014) menemukan bahwa sertifikasi dosen berkorelasi positif dan signifikan terhadap dimensi pemberdayaan psikologis dan model mental yang termasuk sebagai komponen *behavioral* pembentuk kinerja dosen. (Elfindri & Rustad, 2015) menemukan bahwa setelah pemberian sertifikasi dan tunjangan terdapat kecenderungan peningkatan kinerja dosen dalam hal jumlah jam mengajar dan kegiatan administrasi dosen. (Listyarini, 2017) dalam risetnya tentang pengaruh pemberian sertifikasi dosen dalam motivasi kerja dan kinerja dosen di Perguruan Tinggi Swasta di Kota Semarang menghasilkan temua bahwa pemberian sertifikasi dosen memberikan korelasi positif terhadap variable-variabel kinerja dosen di beberapa PTS di Kota Semarang

Sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Dosen yang tersertifikasi adalah dengan memberlakukan standar kompetensi Bahasa Inggris. Tes Kompetensi Bahasa Inggris merupakan salah satu syarat lulus yang harus dimiliki oleh dosen-dosen eligible SERDOS di tahun 2022 (Effendi, 2022). Dalam Edaran tersebut terlampir ketentuan dosen yang telah eligible untuk memenuhi standar lulus 4 dalam Kompetensi Bahasa Inggris. Hal ini menjadi beban berat bagi Sebagian besar dosen-dosen yang telah eligible. Penting bagi para dosen untuk mendapatkan pelatihan dalam menjawab soal-soal kompetensi Bahasa Inggris. Mengingat konsep soal kompetensi terbagi menjadi tiga kompetensi pokok, yakni; *Listening Comprehension*, *Structure/Grammar* dan *Reading Comprehension*.

Materi Reading Comprehension memuat teks-teks Bahasa Inggris yang memiliki keragaman tema serta tingkat kesulitan yang berbeda-beda(Kusumawardhani et al., 2018). Hal ini ditujukan agar peserta mampu memahami jenis-jenis teks yang ada dalam soal-soal

kompetensi Bahasa Inggris. Dalam pemaparan materi Listening Comprehension, penting bagi peserta pelatihan untuk memahami ragam *pronunciation* yang memuat percakapan sesuai dengan konteks yang ada dalam audio file. Terakhir, materi *Structure* yang diberikan lebih ditekankan kepada strategi dan pemahaman perihal struktur kalimat dan model-model soal yang sering diberikan dalam tes kompetensi Bahasa Inggris.

Dengan tingginya semangat dari dosen-dosen yang telah *eligible* sertifikasi dosen tentunya proses pembelajaran akan jauh lebih menarik. Pelatihan ini tentunya akan membuka ruang keterbukaan bagi para dosen peserta pelatihan untuk belajar dan memahami kompetensi Bahasa Inggris tidak hanya sebatas pada syarat kelulusan melainkan untuk meningkatkan kompetensi diri dalam menunjang kinerja dosen di pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Metode

Program kegiatan pengabdian ini di inisiasi dari Kerjasama antar kedua Perguruan Tinggi; Universitas Bumigora dan IAHN Gde Pudja Mataram. Dimana salah satu poin Kerjasama dari kedua Lembaga adalah peningkatan kompetensi Bahasa Inggris dosen-dosen di IAHN Gde Pudja Mataram. Sebagai tindaklanjut dari Kerjasama tersebut kami bertemu dengan Wakil Rektor I Bidang Akademik untuk menyusun program awal yang dapat diselenggarakan. Setelah melakukan diskusi, akhirnya program peningkatan kompetensi dosen yang telah *eligible* serdos menjadi prioritas. Setelah kesepakatan secara verbal dengan pimpinan disepakati, kami bertemu dengan dosen-dosen yang telah *eligible* serdos untuk berdiskusi perihal jadwal dan pelaksanaan program pelatihan kompetensi Bahasa Inggris. Adapun pelatihan ini kami laksanakan dalam tiga fase, *pre-test*, *whilst* dan *post-test*. Tiga tahapan ini ditujukan untuk mengetahui kebutuhan serta memonitor progress pemahaman peserta pelatihan dan sebagai acuan bagi para mentor untuk mengevaluasi program kegiatan di kemudian hari (Suhendra et al., 2022). Berikut adalah runtutan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

1. Pre-Test

Pre-test dijadwalkan tiga minggu sebelum pelaksanaan pelatihan. Soal-soal yang diberikan diambil dari contoh-contoh soal tes kompetensi yang ada pada beberapa sumber baik itu online maupun buku pelatihan kompetensi. Setelah soal pre-test diberikan, scoring hasil peserta dijadikan sebagai acuan untuk di diskusikan dan penyusunan materi oleh tim mentor dari Universitas Bumigora. Proses penyusunan materi dilaksanakan selama dua minggu.

2. Whilst

Tahap ini dilaksanakan di minggu ke empat setelah *pre-test* dilaksanakan, Adapun materi yang diberikan telah disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan para peserta pelatihan. Materi pembahasan difokuskan pada satu model tes kompetensi, yakni TOEP (Test of English Proficiency) dari PLTI. Beberapa model pembelajaran diterapkan, disesuaikan dengan materi yang diberikan pada masing-masing pertemuan. Hal ini ditujukan agar peserta pelatihan lebih mudah memahami dan *enjoy* dalam belajar

3. Post-Test

Post-test diberikan setelah 12 pertemuan pembelajaran. Soal-soal post-test yang diberikan memiliki soal dan kompetensi yang sama seperti pre-test. Hal ini ditujukan untuk mengetahui progress kemampuan serta pemahaman yang dicapai oleh masing-masing dari peserta. Hasil dari pre-test dan post-test pun diteruskan kepada pimpinan Perguruan Tinggi sebagai laporan hasil pelatihan peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris dosen eligible serdos di IAHN Gde Pudja Mataram.

Pembahasan

Dalam pelaksanaan pengabdian ini, kami membagi tim pelatihan kompetensi Bahasa Inggris kedalam 3 kategori, yakni; Tim *Listening*, Tim *Structure* dan Tim *Reading*. Pelatihan Reading dilaksanakan di 4 pertemuan terakhir. Penguasaan Reading diutamakan pada pemahaman isi teks bacaan, sehingga kami membagi kelompok soal bahasan Reading kedalam beberapa kategori seperti yang terlampir pada Gambar 1. Bahasan Materi yang kami gunakan menggunakan Buku Longman (Phillips, 2003, 2011) dan Buku referensi gramatikal bahasa inggris yang kiranya dibutuhkan dalam pengembangan materi ajar (Azar & Hagen, 2017; Walker & Elsworth, 2000; Woods, 2010) telah kami sesuaikan dengan tambahan referensi yang ada pada kanal YouTube Bapak Yanto Tanjung. Kami memiliki beberapa referensi tambahan perihal pembahasan tentang soal-soal kompetensi bahasa inggris akan tetapi referensi dari kanal YouTube Yanto Tanjung memiliki kecocokan dengan pokok bahasan materi *Reading* di program pelatihan ini.

READING COMPREHENSION

Day	Book	Materials
1	Simulation	Diagnostic Pre-Test
Longman Introductory Course*		
2	Skill 1	Main idea questions
3	Skill 2	Stated detail questions
4	Review 1-2	Exercises
5	Simulation	Complete Test One
6	Skill 3	Unstated detail questions
7	Review 1-3	Exercises
8	Skill 4	Implied detail questions
9	Review 1-4	Exercises
10	Simulation	Complete Test Two
11	Skill 5	Vocabulary in context questions
12	Review 1-5	Exercises
13	Skill 6	"Where" questions
14	Review 1-6	Exercises
15	Simulation	Complete Test Three
Longman Preparation Course		
16	Skill 1-2	Questions about the ideas of the passage
17	Simulation	Complete Test One
18	Skill 3-5	Directly answered questions
19	Review 1-5	Exercises
20	Simulation	Complete Test Two
21	Skill 6-7	Indirectly answered questions
22	Review 1-7	Exercises
23	Simulation	Complete Test Three
24	Skill 8-11	Vocabulary questions
25	Review 1-11	Exercises
26	Simulation	Complete Test Four
27	Skill 12-13	Overall review questions
28	Review 1-13	Exercises
29	Simulation	Complete Test Five
30	Simulation	Post-Test

Pembahasan Reading Skill 1-6 oleh Bapak Yanto Tanjung:

<https://www.youtube.com/playlist?list=PLAA00SEr89ENNtTg5zChfAprR7kUnlwsu>

Gambar 1. Materi *Reading Comprehension*

Berikut gambar pelaksanaan pengabdian:



Gambar 2. Foto-foto dokumentasi pengabdian ketika materi & simulasi

Selama kegiatan pelatihan, kami menemukan semangat yang tinggi dari peserta pelatihan, hal ini terlihat dari antusiasme dan keaktifan dari peserta selama proses pembelajaran. Kendala yang kami temukan justru pada penyusunan jadwal pada saat pertemuan yang sulit sekali disesuaikan antara jadwal tim pengajar dengan peserta pelatihan, hal ini dikarenakan dengan kewajiban dan tugas lain yang harus diselesaikan baik itu dari tim pengajar maupun peserta pelatihan, sehingga meskipun kegiatan terlaksana, banyak dari peserta yang tidak bisa mengikuti pelatihan secara penuh. Hal yang kami

lakukan dalam mengantisipasi persoalan ini adalah dengan tetap berkomunikasi dengan peserta yang tidak dapat hadir pada hari pertemuan melalui WhatsApp. Dengan bertukar audio file dan pendekatan secara personal diharapkan mampu mengurangi jarak ketertinggalan peserta pelatihan.

Dalam pembahasan Reading, tim pengajar rutin memberikan simulasi test di akhir-akhir pembahasan skill-skill dalam sub-topic reading text. Hal ini tentunya membantu untuk melihat perkembangan peserta dalam memahami model soal-soal yang ada dalam reading teks. Sebagaimana kita ketahui bahwasanya reading teks tentunya membutuhkan pemahaman isi bacaan sehingga dasar kemampuan yang diperlukan adalah vocabulary, sehingga penting bagi peserta pelatihan untuk memiliki banyak bahan bacaan dan menjelaskan strategi penguasaan pemahaman teks bacaan dalam bahasa Inggris.

Kesimpulan

Hasil dari kegiatan pelatihan ini tentunya membawa dampak positif bagi kedua Lembaga. Selain itu, motivasi belajar peserta pelatihan tentunya memberikan semangat mengajar yang aktif bagi tim pengajar. Tentunya motivasi dari peserta sangat tinggi mengingat peserta memiliki target secara individu serta keinginan kuat untuk lulus standar kompetensi Bahasa Inggris sebagai syarat kelulusan sertifikasi dosen.

Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan ucapan terimakasih dan apresiasi yang tinggi kepada semua pihak yang terlibat dalam terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Rektor dari Universitas Bumigora dan Rektor IAHN Gde Pudja Mataram yang tanpa izin serta inisiasi program Kerjasama antar Perguruan Tinggi yang dilaksanakan tentunya program ini tidak dapat terlaksana. Secara khusus kami juga menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh dosen yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan ini yang telah meluangkan waktunya untuk bersedia berbagi ilmu pengetahuan serta dengan semangat berbagi yang tinggi kami berharap program ini dapat memiliki manfaat yang berkelanjutan dalam pelaksanaan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi dosen-dosen di kedua lembaga. Dengan telah berhasil dilakukannya pelatihan dan pendampingan ini maka diharapkan output yang dihasilkan adalah nilai kompetensi Bahasa Inggris dosen-dosen eligible serdos di IAHN Gde Pudja Mataram dapat meningkat secara signifikan.

Daftar Pustaka

- Azar, B. S., & Hagen, S. A. (2017). *Understanding and Using English Grammar* (Fifth Edition). Longman.
- Eduardus Daromes, F., & Ng, S. (2014). Sertifikasi Dosen dalam Perspektif Pengukuran

Pembentukan Mental Model. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 153–165.

Effendi, M. (2022). *Surat Edaran Serdos Jadwal Tahun 2022*.

Elfindri, S., & Rustad, D. (2015). Lecturer Performances in Indonesia Higher Education System. *IJAEDU-International E-Journal of Advances in Education*, 1(1), 1–11.

Kusumawardhani, I., Suhendra, E., Budi Utomo Malang, I., & Bumigora Mataram, S. (2018). Teachers' Beliefs in Teaching Reading towards National Examination Challenge in Indonesia. In *Humanitatis Journal on Language and Literature* (Vol. 5).

Listyarini, D. (2017). Pengaruh Pemberian SERDOS, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Dosen di PTS Kota Semarang. *BIMA (Bingkai Manajemen)*, 1–13.

Permenristekdikti No 51. (n.d.). www.peraturan.go.id

Phillips, D. (2003). *Longman Preparation Course* (1st ed.). Longman, 2003.

Phillips, D. (2011). *Longman Introductory Course for the TOEFL Test* (2nd ed.). Pearson Longman, 2011.

Suhendra, E., Rahmawati, L., Herawati, B. C., Primajati, G., & Syarifaturrahman, W. K. (2022). Pelatihan Dasar Kepemimpinan: Peran dan Kewajiban Mahasiswa di Universitas Bumigora. *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 221–226. <https://doi.org/10.30812/adma.v2i2.1627>

UU No. 14 Tahun 2005. (n.d.). Retrieved December 14, 2022, from <https://p3gtk.kemdikbud.go.id/read-news/undangundang-republik-indonesia-nomor-14-tahun-2005-tentang-guru-dan-dosen>

Walker, E., & Elsworth, S. (2000). *Grammar Practice for Elementary Students* (New). Pearson Education Limited.

Woods, G. (2010). *English Grammar for Dummies* (2nd Edition). Wiley Publishing Inc. www.wiley.com/go/permissions.